

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada penyajian data dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penanaman karakter siswa dalam pembelajaran akidah akhlak pada MTsN 3 Kota Banjarmasin yaitu:

1. Penanaman karakter siswa dalam pembelajaran akidah akhlak, guru akidah akhlak menggunakan lima metode, yaitu:
 - a. Metode keteladanan, guru akidah akhlak memberikan teladan yang baik kepada siswa seperti mengucapkan salam saat masuk kelas atau saat berpapasan, berpakaian rapi dan menutup aurat, berbicara lemah lembut, bersikap jujur baik ucapan maupun perbuatan, disiplin waktu dan mematuhi peraturan sekolah.
 - b. Metode pembiasaan rutin, guru akidah akhlak memberikan pembiasaan kepada siswa melalui kegiatan rutin setiap pagi hari seperti tadarus Al-Qur'an dan salat duha
 - c. Metode pemberian nasihat, guru akidah akhlak memberikan nasihat pada siswa bukan hanya dalam pembelajaran akidah akhlak ataupun ketika ulangan saja melainkan juga saat diluar pembelajaran.

- d. Metode ganjaran, guru akidah akhlak memberikan penghargaan berupa nilai bonus kepada siswa yang termasuk 10 pengumpul pertama dalam mengerjakan ulangan dengan jujur dan tepat waktu.
 - e. Metode hukuman, guru akidah akhlak memberikan hukuman berupa sanksi poin kepada siswa yang terlambat datang dan melanggar peraturan sekolah serta siswa yang terlambat mengikuti tadarus Al-Qur'an akan diberi sanksi yang mendidik seperti mengaji di halaman sekolah.
2. Pembelajaran akidah akhlak pada MTsN 3 Kota Banjarmasin meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran ini, untuk pembelajaran daring guru akidah akhlak membuat RPP sekaligus 2 semester. Adapun dalam pelaksanaan pembelajaran, ada 3 tahap yang guru akidah akhlak lakukan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Sedangkan melalui evaluasi pembelajaran, guru akidah akhlak melakukan evaluasi berupa post test untuk siswa di akhir pembelajaran.
 3. Faktor penunjang dan penghambat penanaman karakter siswa dalam pembelajaran akidah akhlak pada MTsN 3 Kota Banjarmasin adalah faktor penunjang meliputi guru, orang tua dan siswa. Adapun faktor penghambat meliputi orang tua dan siswa.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah MTsN 3 Kota Banjarmasin beserta seluruh dewan guru hendaknya terus meningkatkan pembinaan dan pengawasan yang lebih ketat terhadap perilaku semua siswa di lingkungan sekolah terutama dalam meningkatkan penanaman karakter jujur dan disiplin siswa di sekolah.
2. Bagi orang tua hendaknya ikut berperan aktif dalam memberikan pengawasan dan bimbingan yang ketat terhadap tingkah laku anaknya baik di rumah maupun di luar rumah.
3. Bagi peserta didik hendaknya membiasakan diri untuk berperilaku jujur dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari dan diharapkan peserta didik bisa mencontoh segala perilaku terpuji yang dilakukan oleh orang tuanya di rumah dan guru di sekolah.